

DISERTASI

**IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan
Agama Islam

Oleh:

Danang Dwi Prasetyo

NIM: 17304016009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM DOKTOR
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Dwi Prasetyo, M. Pd

NIM : 17304016009

Jenjang : Pascasarjana

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Saya yang menyalakan,



Danang Dwi Prasetyo, M. Pd
17304016009

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 29 JULI 2024), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **DANANG DWI PRASETYO, M.PD. NIM 17304016009** LAHIR DI **MAGELANG** TANGGAL 9 OKTOBER 1970

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KEDUA PULUH DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA, 23 DESEMBER 2024

A.N. REKTOR,
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197213151997031009

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Ditulis oleh : Danang Dwi Prasetyo, M.Pd.

NIM : 17304016009

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta, 23 Desember 2024

a.n. Rektor
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197213151997031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

Disertasi berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA



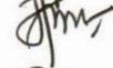

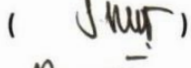

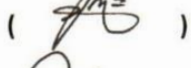

Ditulis oleh : Danang Dwi Prasetyo, M.Pd.
NIM : 17304016009

Ketua Sidang : Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris Sidang : Dr. Winarti, M.Pd.Si.

Anggota

- 1 Prof. Dr. Anik Ghufro, M.Pd.
(Promotor 1/Penguji)
2. Prof. Dr. Tasman, M.A.
(Promotor 2/Penguji)
3. Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.
(Penguji)
4. Prof. Dr. Maksudin, M.Ag.
(Penguji)
5. Prof. Dr. Sutrisno M.Ag.
(Penguji)
6. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
(Penguji)

()
()
()
()
()
()
()
()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 23 Desember 2024

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai A-




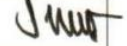
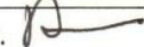



Predikat Kelulusan: ~~Pujian (Cum Laude)~~ / Sangat Memuaskan / Memuaskan


BERITA ACARA UJIAN TERBUKA

Penyelenggaraan Ujian Terbuka

- A. Waktu dan tempat Ujian Terbuka:
1. Hari dan tanggal : Senin, 23 Desember 2024
 2. Pukul : 13.00 – 15.30
 3. Tempat : R. Aula Lantai III Gedung PPG FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- B. Susunan Tim Penguji:

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	1. 
2.	Sekretaris Sidang	Dr. Winarti, M.Pd.Si.	2. 
3.	Promotor 1/Penguji 1	Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.	3. 
4.	Promotor 2/Penguji 2	Prof. Dr. Tasman, M.A.	4. 
5.	Penguji 3	Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.	5. 
6.	Penguji 4	Prof. Dr. Maksudin, M.Ag.	6. 
7.	Penguji 5	Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.	7. 
8.	Penguji 6	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.	8. 

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Danang Dwi Prasetyo, M.Pd.
 2. NIM : 17304016009
 3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 4. Semester : XIV
 6. Tanda Tangan : 

- D. Judul Disertasi :
IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2024
Ketua Sidang


Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197213151997031009

**DAFTAR HADIR TIM PENGUJI
SIDANG UJIAN PROMOSI (TERBUKA)**

N a m a : Danang Dwi Prasetyo, M.Pd.
N I M : 17304016009
Program Studi. : Doktor (S3) PAI
Judul Disertasi : IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
 MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA
Hari/tanggal : Senin, 23 Desember 2024
W a k t u : Jam 13.00 – 15.30
Tempat Ujian : Ruang Aula Lantai 3 Gedung PPG FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Kampus Sambilegi

No	Nama	Jabatan	T. Tangan
1.	Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	Ketua Sidang	1.
2.	Dr. Winarti, M.Pd.Si.	Sekretaris Sidang	2.
3.	Prof. Dr. Anik Ghufro, M.Pd.	Promotor 1 /Anggota Penguji	3.
4.	Prof. Dr. Tasman, M.A.	Promotor 2 /Anggota Penguji	4.
5.	Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.	Anggota Penguji	5.
6.	Prof. Dr. Maksudin, M.Ag.	Anggota Penguji	6.
7.	Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.	Anggota Penguji	7.
8.	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.	Anggota Penguji	8.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Sekretaris Sidang,



Dr. Winarti, M.Pd.Si.

NIP. 19830315 200901 2 010



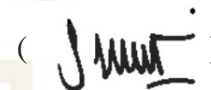
KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI DOKTOR PAI FITK

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. Anik Ghuftron, M.Pd.

()

Promotor : Prof. Dr. Tasman Hamami, MA

()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul;

**IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh;

Nama : Danang Dwi Prasetyo, M. Pd
NIM : 17304016009
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam ujian tertutup pada tanggal 30 Juli 2024 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam
Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 07 November 2024
Promotor 1,



Prof. Dr. Anik Ghuftron, M.Pd.
NIP. 196211111988031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul;

**IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA**


yang ditulis oleh;

Nama : Danang Dwi Prasetyo, M. Pd
NIM : 17304016009
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam ujian tertutup pada tanggal 30 Juli 2024 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Promotor 2,



Prof. Dr. Tasman Hamami, MA
NIP. 196111021986031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul;

**IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA**

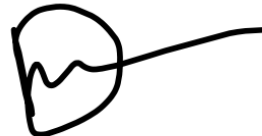
yang ditulis oleh;

Nama : Danang Dwi Prasetyo, M. Pd
NIM : 17304016009
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam ujian tertutup pada tanggal 30 Juli 2024 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 September 2024
Penguji,



Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul;

**IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh;

Nama : Danang Dwi Prasetyo, M. Pd
NIM : 17304016009
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam ujian tertutup pada tanggal 30 Juli 2024 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Penguji,



Prof. Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul;

**IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh;

Nama : Danang Dwi Prasetyo, M. Pd
NIM : 17304016009
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam ujian tertutup pada tanggal 30 Juli 2024 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam
Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 September 2024
Penguji,



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
YUDISIUM	iii
PENGESAHAN	iv
DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA	v
BERITA ACARA UJIAN TERBUKA	vi
DAFTAR HADIR TIM PENGUJI UJIAN TERBUKA	vii
PENGESAHAN PROMOTOR	viii
NOTA DINAS	ix
NOTA DINAS	x
NOTA DINAS	xi
NOTA DINAS	xii
NOTA DINAS	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xxiii
KATA PENGANTAR	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Disertasi	28
BAB II KERANGKA TEORITIS	30
A. Pengertian Pembelajaran Terpadu	30
B. Karakteristik Pembelajaran Terpadu	32
C. Prinsip Pembelajaran Terpadu	33

D. Model Pembelajaran Terpadu	37
1. Model <i>Fragmented</i> (Penggalian)	38
2. Model <i>Connected</i>	39
3. Model <i>Nested</i> atau bersarang.	43
4. Model <i>Sequenced</i>	47
5. Model <i>Shared</i>	50
6. Model <i>Webbed</i>	58
7. Model <i>Threaded</i>	65
8. Model <i>integrated</i>	68
9. Model <i>Immersed</i>	74
10. Model <i>networked</i>	78
E. Strategi dan Metode Pembelajaran Terpadu	82
BAB III METODE PENELITIAN	91
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	91
B. Tempat dan Waktu Penelitian	91
C. Subjek Penelitian	92
D. Jenis Data	92
E. Teknik Pengumpulan Data	93
F. Teknik Keabsahan Data	94
G. Analisis Data	95
1. Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	96
2. Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	97
3. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	98
4. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusions Drawing</i>)	98
BAB IV IMPLEMENTASI INTEGRASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	104
A. Gambaran Umum	104
1. Letak Geografis	104
2. Sejarah Singkat	104
3. Visi Dan Misi	106
4. Data Guru dan Karyawan	107

5. Data wali kelas.....	107
6. Data peserta didik	107
7. Data sarana dan prasarana	107
B. Hasil Penelitian	108
1. Implementasi integrasi pembelajaran agama Islam.....	113
2. Model Integrasi Pembelajaran Agama Islam.....	145
3. Metode dan Strategi Integrasi Pembelajaran Agama Islam.....	155
C. Pembahasan Hasil Penelitian	157
1. Implementasi Integrasi Pembelajaran Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta	157
2. Model Integrasi Pembelajaran Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	167
3. Metode dan Strategi Integrasi Pembelajaran Agama Islam.....	190
BAB V PENUTUP	195
A. Kesimpulan.....	195
B. Rekomendasi	196
DAFTAR PUSTAKA	198
LAMPIRAN.....	209

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru dan Karyawan , 209
Tabel 2	Daftar Wali Kelas TA 2023-2024, 211
Tabel 3	Data peserta didik, 212
Tabel 4	Data Sarana Prasarana, 213
Tabel 5	Rekap Daftar Barang Ruang Kepala Sekolah, 214
Tabel 6	Rekap Daftar Barang Ruang Ustadz, 215



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Fragmented, 39
Gambar 2	Model Connected, 43
Gambar 3	Model Nested, 46
Gambar 4	Model Sequenced, 49
Gambar 5	Model Shared, 52
Gambar 6	Model Webbed, 60
Gambar 7	Model Threaded, 68
Gambar 8	Model Integrated, 73
Gambar 9	Model Immersed, 75
Gambar 10	Model Networked, 80
Gambar 11	Strategi Pembelajaran Terpadu, 82
Gambar 12	Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, 95
Gambar 13	Flowchart Analisis Data, 100
Gambar 14	Proses Pembelajaran dengan berdiskusi berkelompok, 127
Gambar 15	Model Shared di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, 169
Gambar 16	Implementasi Model Webbed di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, 179
Gambar 17	Implementasi Model Webbed pada pembelajaran luar kelas di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, 183
Gambar 18	Implementasi Model Integrated Pada PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, 186

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Guru dan Karyawan, 209
- Lampiran 2 Daftar Wali Kelas TA 2023-2024, 211
- Lampiran 3 Data Peserta Didik, 212
- Lampiran 4 Data Sarana Prasarana, 213
- Lampiran 5 Rekap Daftar Barang Ruang Kepala Sekolah, 2214
- Lampiran 6 Rekap Daftar Barang Ruang Ustadz, 215
- Lampiran 7 Modul Ajar PAI Kelas XII, 216
- Lampiran 8 Modul Ajar PAI Kelas XI, 223
- Lampiran 9 Modul Ajar Matematika : Pinjaman dan Investasi dengan Bunga Majemuk dan Anuitas, 237
- Lampiran 10 Modul Ajar Matematika : Matriks, 267
- Lampiran 11 Modul Ajar Kimia Kelas XI F, 288
- Lampiran 12 Dokumentasi Foto Penelitian, 297
- Lampiran 13 Buku Panduan Integrasi Pembelajaran Terpadu, 304
- Lampiran 14 CV Peneliti, 319

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Integrasi pembelajaran dalam pendidikan Islam menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam merancang kurikulum yang mampu menggabungkan ilmu agama dan umum secara seimbang tanpa kehilangan inti dari masing-masing disiplin. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, diperlukan kolaborasi harmonis antara guru mata pelajaran agama dan umum, sehingga pembelajaran tidak hanya mendidik secara akademis tetapi juga memperkuat karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi Implementasi integrasi pembelajaran agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, termasuk model, metode serta strategi yang digunakan. Guru diharapkan memiliki pemahaman tentang cara mengkolaborasikan materi ajar dengan nilai-nilai Islam, agar integrasi tidak sekadar berfokus pada pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ini dan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup tiga tahapan utama: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta berupaya mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pendekatan modern dan interaktif, meski masih ada ruang untuk pengembangan. Integrasi dilakukan dengan memperkuat kerjasama antar guru, menggunakan metode kreatif, dan mengevaluasi secara holistik untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan. Sekolah ini mengimplementasikan tiga model integrasi pembelajaran menurut teori Robin Fogarty: Model Terbagi (Shared), Model Jaring Laba-laba (Webbed), dan Model Integrasi (Integrated), yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dengan topik relevan. Metode yang digunakan beragam, termasuk ceramah, diskusi, simulasi, dan penggunaan teknologi. Strategi fleksibel dan holistik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang membantu pengembangan nilai-nilai Islam dan keterampilan praktis siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Integrasi Pembelajaran, Agama Islam, SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Abstract

The integration of learning in Islamic education encounters significant challenges, especially in developing a curriculum that balances religious and general knowledge without losing the essence of each discipline. To cultivate a meaningful learning experience, a harmonious collaboration between religious and general subject teachers is essential. This cooperation ensures that learning not only provides academic knowledge but also reinforces students' character through the practice of Islamic values. This study aims to explore how Islamic learning integration is implemented at SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, focusing on the models, methods, and strategies used. By aligning subject content with Islamic principles, teachers can ensure that integration goes beyond academics to foster moral and ethical growth in students' daily lives.

This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach, examining the perspectives of school principals, teachers, and students. Data were collected through observations, interviews, and document analysis, then analyzed in three main stages: data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that SMA IT Abu Bakar Yogyakarta is committed to integrating religious education with a modern and interactive approach, though there remains room for enhancement. Integration is achieved by strengthening inter-teacher collaboration, implementing creative teaching methods, and conducting holistic evaluations to create a relevant and engaging learning environment. The school applies three integration models based on Robin Fogarty's theory: the Shared Model, the Webbed Model, and the Integrated Model, each connecting various subjects with relevant topics. A variety of methods are used, including lectures, discussions, simulations, and technology. Flexible and holistic strategies address cognitive, affective, and psychomotor dimensions, supporting the comprehensive development of students' Islamic values and practical skills.

Keywords: Learning Integration, Islamic Religion, SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

المستقرة

يواجه دمج التعلم في التعليم الإسلامي تحديات كبيرة، خاصة في تطوير منهج دراسي يوازن بين المعرفة الدينية والعامة دون فقدان جوهر كل منهما. من أجل خلق تجربة تعليمية ذات معنى، يعتبر التعاون المتناغم بين معلمي المواد الدينية والعامة أمرًا ضروريًا. يضمن هذا التعاون أن التعليم لا يقتصر على تقديم المعرفة الأكاديمية فحسب، بل يعزز أيضًا شخصية الطلاب من خلال تطبيق القيم الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف كيفية تنفيذ دمج التعلم الإسلامي في مدرسة أبو بكر الإسلامية المتكاملة الثانوية في يوجياكارتا، مع التركيز على النماذج والطرق والاستراتيجيات المستخدمة. من خلال مواءمة محتوى المواد مع المبادئ الإسلامية، يمكن للمعلمين ضمان أن يذهب الدمج إلى ما هو أبعد من الأكاديميات ليعزز النمو الأخلاقي والقيمي في الحياة اليومية للطلاب .

تستخدم هذه الدراسة منهجًا نوعيًا ذو نهج وصفي تحليلي، حيث تستقصي آراء المدير والمعلمين والطلاب. تم جمع البيانات من خلال الملاحظات والمقابلات وتحليل الوثائق، ثم تحليلها عبر ثلاث مراحل رئيسية: تكثيف البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. تشير النتائج إلى أن مدرسة أبو بكر الإسلامية المتكاملة الثانوية في يوجياكارتا، ملتزمة بدمج التعليم الديني بطريقة حديثة وتفاعلية، مع وجود مساحة للتحسين. يتم تحقيق الدمج من خلال تعزيز التعاون بين المعلمين، وتطبيق أساليب تعليمية مبتكرة، وإجراء تقييمات شاملة لخلق بيئة تعليمية ملهمة وذات صلة. تعتمد المدرسة على ثلاثة نماذج للدمج وفقًا لنظرية روين فوجارتي: النموذج المشترك، ونموذج الشبكة العنكبوتية، والنموذج المدمج، حيث يربط كل نموذج بين مواضيع مختلفة بموضوعات ذات صلة. يتم استخدام مجموعة متنوعة من الأساليب، بما في ذلك المحاضرات، والنقاشات، والمحاكاة، والتكنولوجيا. تتناول الاستراتيجيات المرنة والشاملة الجوانب المعرفية والعاطفية والنفسية الحركية، مما يدعم التطوير الشامل للقيم الإسلامية والمهارات العملية للطلاب.

الكلمات المفتاحية: تكامل التعليم، الدين الإسلامي، المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة أبو بكر . يوجياكارتا

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنِ مُتَا'اَيِّينِ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	a	مَنْ نَصْرَ وَقَاتِلْ	<i>man nasar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa sulus</i>

D. Vokal Panjang

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	a	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattah razzaq mannan</i>
<i>Kasrah</i>	i	مَسْكِين وَفَقِير	<i> miskin wa faqir</i>
<i>Ḍammah</i>	u	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhul wa khuruj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah bertemu wawu mati</i>	aw	مَوْلُود	<i>maulud</i>
<i>Fathah bertemu ya' mati</i>	ai	مُهَيِّمِينَ	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kafirin</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'anah at-talibin</i>

G. Huruf Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazilah</i>
جَزْيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muhaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmu'</i>
حلاوة المحبة	<i>halawah al-mahabbah</i>

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “t”..... huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>Zakatu al-fitri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>Ila hadrati al-mustafa</i>
جلالة العلماء	<i>Jalalata al-'ulama'</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lam* atau "al-"

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>bahs al-masa'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-mahsul li al-Ghazali</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'anah at-talibin</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risalah li asy-Syafi'i</i>
شذرات الذهب	<i>syazarat az-zahab</i>

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان

محمدًا رسول الله اللهم صل وسلم علي محمد وعلي اله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Alloh, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Teriring solawat dan salam semoga senantiasa Alloh limpahkan kepada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW.

Disertasi ini berjudul “Integrasi Pembelajaran Agama Islam Pada SMAIT Abu Bakar Yogyakarta”, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan lebih luas karya penelitian ini akan memperkaya khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam khususnya bagi penulis maupun bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penyelesaian Disertasi ini tidak terlepas dari ke Ridho an Alloh dengan dukungan, bimbingan, arahan dari para guru kami, berbagai pihak yang berperan penting. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan segenap takzim, rasa terima kasih mendalam dan rasa hormat kepada:

1. Pimpinan Universitas Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Sukiman, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Program Doktor Pendidikan Agama Islam, segenap dewan Dosen, staff dan karyawan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala dukungan langsung maupun tidak langsung sehingga karya ini dapat diselesaikan.

2. Prof. Dr. Anik Ghufron, M. Pd. Dan Prof. Dr. Tasman Hamami, MA sebagai promotor; dengan penuh ketelitian, kesabaran dalam mengarahkan terselesaikannya disertasi ini menjadi lebih baik. Semoga dedikasi dan pengorbanan Beliau berdua menjadi amal jariyah dengan harapan Allah selalu melimpahkan karunia dan balasan kebaikan yang berlipat.
3. Dewan Penguji sejak awal: Dr. Nur Saidah, M. Pd, Prof. Dr. Abdul Munip, M. Ag., Prof. Dr. Maemonah, M. Ag, Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., Prof. Dr. Maksudin, M. Ag., Sibawaihi, S. Ag., M. Si., Ph. D., yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi sehingga Disertasi ini dapat diselesaikan lebih baik.
4. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Sembodo Ardi Widodo, S. Ag. M. Ag. Yang berkenan membimbing penyelesaian studi dari awal hingga akhir.
5. H. Muhammad Jatmiko Ketua Umum MPAQ selaku penyanggah dana studi, Ir Hj. Lilik Indriati Direktur SIBI Bina Anak Sholeh Yogyakarta, segenap Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi MPAQ, Syarif Hidayat, M. Pd. MSI selaku Ketua STAIT segenap Civitas akademika STAIT Yogyakarta dengan segenap jajarannya yang memberikan dukungan tanpa batas dalam mendukung proses dan terselesaikannya Disertasi ini.
6. Dr. Rubini, Dr. Kharis Syuhud Mughada, Herwinsyah, M. Kom, Dr. Farida Musyirifah, M. Ag., Setyoadi Purwanto, M. Pd., segenap jajaran yayasan El Salam Literasi Madani rekan seperjuangan atas motivasi dan dukungan tak terhingga dalam proses menyelesaikan Disertasi ini.
7. Ibunda Mertua Thoifah, serta teriring doa untuk kedua orang tua Allahu yarham, Almarhum Bapak Sudarinto dan Almarhumahh, Ibunda Sri Mulyani, semoga Allah menjadikan kebaikan dan pertolongan Allah kepada semuanya.
8. Istri tercinta Nurul Jannah dan putra-putri Adnan Al Ghifary, Aulia Mumtazah, Nizar Al Baihaqy dan Fatih Ahmad Al Farisy yang selalu

membersamai perjuangan dan mendukung Abi dalam menjalankan amanah.

Pada pihak-pihak yang turut berjasa dan berkontribusi, yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, penghargaan dan ucapan terima kasih pantas penulis sampaikan, semoga semuanya mendapatkan balasan kebaikan dari Alloh Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, 27 November 2024

Penulis



Danang Dwi Prasetyo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas berperan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa selain juga aspek kognitif. Hal ini menjadi semakin penting seperti SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, yang menerapkan integrasi pembelajaran agama Islam dengan berbagai mata pelajaran umum. Pentingnya integrasi ini terletak pada beberapa aspek utama, yaitu:

Integrasi pembelajaran agama Islam di SMA IT berfungsi untuk mengaitkan nilai-nilai keagamaan terhadap kebiasaan hidup siswa. Menurut Muhaimin, pendidikan agama mampu menanamkan ajaran Islam berupa pengetahuan menjadi pedoman hidup.¹ Hal ini berarti, ilmu-ilmu yang dipelajari seperti sains, matematika, dan teknologi dipadukan dengan prinsip-prinsip Islam, yang menjadikan peserta didik dapat merelevansikan agama pada lini hidupnya. Pendekatan ini membantu membentuk siswa yang diharapkan bukan hanya kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan akhlak mulia yang berdasarkan Islam.

Salah satu manfaat utama dari integrasi ini adalah penguatan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Dalam pandangan Azra, pendidikan Islam modern tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten dalam

¹ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206

bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pembangunan karakter yang kuat.² Pembelajaran agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta memiliki ciri khas yaitu, diintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti ekonomi, matematika, kimia, sehingga siswa dapat mengamalkan karakter atau akhlak yang baik. Hal ini menjadi krusial dalam menghadapi tantangan globalisasi yang sering membawa dampak negatif terhadap moral dan etika generasi muda.

Peningkatan Kompetensi Guru Implementasi pembelajaran agama Islam yang terintegrasi menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengaitkan antara ilmu pengetahuan umum dengan ajaran agama. Guru dituntut memiliki kompetensi lebih dalam memahami baik materi umum maupun agama, serta mampu menyampaikan keduanya secara terpadu. Hal tersebut sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat bahwa integrasi pembelajaran agama dapat meningkatkan kompetensi guru merancang pembelajaran secara relevan serta bermakna bagi peserta didik.³ Maka, guru berfungsi sebagai pengajar, serta mentor dalam aspek moral dan spiritual bagi siswa.

Menjawab Tantangan Era Digital Di era digital seperti sekarang, siswa dihadapkan pada berbagai informasi yang mudah diakses dari berbagai sumber. Oleh sebab itu, penerapan pembelajaran agama Islam sangat krusial dalam membantu siswa dalam memilih dan menyeleksi informasi yang sejalan dengan

² Malihatul Azizah and Fauzi Fauzi, "Pendidikan Karakter dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)," *Edukasi-Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 759, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2559>.

³ Hidayat, "Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) di Sekolah Menengah Pertama," *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 52–67, <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9030//>.

nilai-nilai Islam. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk lebih kritis dalam menggunakan teknologi dan informasi yang ada di dunia digital, sekaligus mempertahankan identitas dan nilai-nilai keagamaan mereka.

Meningkatkan keterpaduan pengetahuan dalam pendidikan Islam, tidak terpisah antara agama dan umum. Al-Attas menegaskan pentingnya menghindari sekularisasi ilmu dalam sistem pendidikan Islam.⁴ Dengan pendekatan integrasi, siswa diajarkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bagian dari manifestasi kebesaran Tuhan, sehingga mereka dapat melihat keterkaitan ilmu umum dengan agama yang membantu siswa menyadari bahwa agama tidak hanya sebagai hal integral, tetapi menyatu dengan setiap aspek kehidupan mereka, termasuk ilmu pengetahuan.

Integrasi pembelajaran agama Islam ini memiliki banyak manfaat, baik dari segi pendidikan karakter, peningkatan kompetensi guru, maupun dalam menjawab tantangan era digital. Melalui integrasi tersebut peserta didik mendapatkan pengetahuan yang mendalam, dan mampu membangun kokohnya fondasi spiritual. Ini menempatkan Islam sebagai landasan yang menyatukan berbagai bidang ilmu pengetahuan, membentuk generasi yang memiliki keimanan yang baik juga pengetahuan dan berakhlak.

Integrasi pembelajaran Agama Islam menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan saat ini.. Oleh karena itu, model integrasi yang ideal harus menekankan bahwa pengetahuan ilmiah dan agama saling melengkapi, bukan

⁴ Anwar Taufik Rakhmat, "Konsep Pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas," *Jurnal_Pendidikan_Agama Islam*, vol. 18, 2020.

dipisahkan. Hal ini dapat dicapai dengan mengaitkan ajaran-ajaran agama Islam dalam setiap mata pelajaran umum, misalnya melalui refleksi etika dan moral Islam dalam ilmu pengetahuan sains, sosial, dan bahasa.⁵

Pengembangan karakter melalui nilai-nilai Islam menekankan signifikansi integrasi akhlak dalam setiap bidang studi. Model pembelajaran Islam yang terintegrasi harus mengutamakan pendidikan karakter Islami, dengan menerapkan kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, serta toleransi dalam setiap proses pembelajaran. Pendekatan ini penting agar para pelajar tetap memiliki fondasi moral yang kokoh untuk membimbing akhlak dan keputusan siswa.⁶

Kolaborasi antara guru pengampu mata pelajaran umum dengan guru agama dalam terlaksananya integrasi pembelajaran agama Islam sangat diperlukan. Zainuddin menyatakan bahwa untuk mencapai integrasi yang baik, guru agama harus menjadi mitra dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum. Mereka dapat memberikan perspektif Islam yang relevan pada topik-topik tertentu, misalnya bagaimana etika Islam memandu penelitian ilmiah atau bagaimana ajaran Islam mendorong pencarian pengetahuan. Kerja sama ini akan membuat proses integrasi menjadi lebih terarah dan relevan bagi siswa.⁷

⁵ Ovan dkk, "Integrasi Keilmuan Antara Sains & Teknologi dengan Agama (Suatu Konsepsi dalam Upaya Mengikis Dikotomi Ilmu)," *Penerbit, Liyan Pustaka Ide Makassar*, August 12, 2021, 29–46

⁶ Sapri Siti Khairani, Yusnaili Budiyan, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai" 14, no. 1 (2024): 135–58.

⁷ Hasan Basri dkk, "Integrasi Nilai-nilai Filsafat Pendidikan Islam dalam Manajemen Kurikulum di Sekolah-Sekolah Islam," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024): 1–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14996>.

Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah memungkinkan siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari, menerapkan nilai-nilai Islam, serta menemukan jawaban atas tantangan yang mereka hadapi sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Menurut Suprayogo, pendekatan pembelajaran semacam ini memiliki peran penting dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, sambil memberikan mereka peluang untuk memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai situasi kehidupan masa kini.⁸

Pada integrasi pembelajaran agama Islam juga harus memanfaatkan teknologi pendidikan dapat membantu siswa mengakses sumber daya belajar yang lebih luas, memperdalam pemahaman mereka, dan meningkatkan keterampilan literasi digital. Sumber daya digital seperti aplikasi pendidikan Islam, video pembelajaran interaktif, dan platform diskusi online dapat mendukung siswa dalam mengeksplorasi lebih dalam tentang ajaran agama, sekaligus menjaga relevansi pendidikan dengan tantangan zaman modern.⁹

Penilaian tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup perkembangan karakter dan spiritualitas siswa. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran agama Islam tidak hanya terbatas pada penguasaan teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam perlu diukur

⁸ N J Rizki and H M S Nugraha, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Berpikir Kritis Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI di SDIT Adzkia 1 Sukabumi," *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan* ... 1, no. 4 (2023): 166–80.

⁹ Hery Setio Nugroho Nur Ahyani, Happy Fitria, Bukman Lian, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru" 11, no. 3 (2024): 1296–1308.

tidak hanya melalui pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga melalui kemampuan mereka untuk merefleksikan ajaran Islam dan mengimplementasikannya dalam tindakan serta perilaku mereka sehari-hari.¹⁰

Integrasi pembelajaran Agama Islam di SMA IT idealnya melibatkan penggabungan antara ilmu pengetahuan umum dan agama, pembentukan karakter Islami, kolaborasi antarpendidik, penerapan metode pembelajaran berbasis konteks, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi yang komprehensif. Dengan model integrasi yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga menjadi individu berakhlak mulia, memiliki spiritualitas yang mendalam, dan mampu menghadapi tantangan era modern dengan nilai-nilai Islam yang kuat.¹¹

Dalam perkembangan era globalisasi serta kemajuan teknologi yang cepat, pendidikan agama Islam di institusi sekolah dihadapkan pada tantangan yang semakin beragam. Sistem pendidikan perlu mampu melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai spiritual. Salah satu strategi yang mulai banyak diperhatikan adalah menyelaraskan pengajaran agama Islam dengan mata pelajaran lain dalam kurikulum sekolah. Langkah ini dirancang agar ajaran Islam tidak sekadar

¹⁰ D Qutni, "Efektivitas Integrasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi di SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang Internasional Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an)," *TAHDZIBI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 101–16, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.103-116>.

¹¹ Chanifudin and Tuti N, "Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran," *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 212–29, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i2.77/>.

dipahami secara konsep, tetapi juga diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari oleh para siswa.¹²

SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah lembaga pendidikan yang mengadopsi pendekatan integrasi pembelajaran agama Islam dalam sistem pendidikan mereka. Strategi ini dinilai krusial karena tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga mendorong terbentuknya karakter Islami yang tercermin dalam setiap tindakan dan aktivitas mereka sehari-hari. Di sekolah ini, pendidikan agama tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan ilmu pengetahuan umum seperti matematika, sains, dan teknologi, mencerminkan semangat Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, yang universal dan relevan untuk segala bidang ilmu.¹³ Namun, penerapan integrasi pembelajaran ini memunculkan berbagai tantangan. Salah satunya adalah bagaimana kurikulum dapat diorganisir secara efektif sehingga mampu menggabungkan pengetahuan agama dan ilmu umum tanpa kehilangan esensi dari kedua bidang tersebut. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan kolaborasi erat antara guru mata pelajaran agama dan guru mata pelajaran umum guna merancang proses pembelajaran yang kontekstual, menarik, serta memberikan makna mendalam bagi siswa.

¹² Francisco Zamora-Polo and Jesús Sánchez-Martín, "Teaching for a Better World. Sustainability and Sustainable Development Goals in the Construction of a Change-Maker University," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 15 (August 1, 2019), <https://doi.org/10.3390/su11154224>.

¹³ Muhammad S, "Integrasi Agama Islam dan Ilmu Sains dalam Pembelajaran," *Jurnal Studi Islam* 15, no. 1 (2020): 96–110.

Dari sudut pandang kurikulum, guru perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang cara menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan integratif dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada upaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam keseharian siswa melalui berbagai disiplin ilmu. Dengan pendekatan ini, pembelajaran berbasis integrasi memberikan peluang besar untuk membangun karakter siswa yang kokoh dengan pijakan agama yang kuat.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Azra menegaskan urgensi revitalisasi pendidikan Islam yang tidak terbatas pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga mencakup pengembangan ilmu pengetahuan modern. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu melahirkan lulusan yang unggul dalam penguasaan sains dan teknologi, sekaligus memiliki kepribadian yang kokoh berlandaskan nilai-nilai agama. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji apa model nya dan bagaimana penerapan integrasi pembelajaran agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan model pembelajaran integratif di sekolah-sekolah Islam lainnya.

Peneliti membatasi objek penelitian dengan memaknakan integrasi secara spesifik dan pembatasan pada pembelajaran agama Islam di sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 saat penelitian ini dilakukan. Integrasi secara spesifik diartikan sebagai integrasi pembelajaran agama Islam ke dalam materi umum seperti matematika, ekonomi, fisika dan juga pada kegiatan pembelajaran diluar kelas yang diimplementasikan pada pendidikan formal di SMA Abu bakar.

Dalam hal ini SMA Abu Bakar menggunakan kurikulum 2013 dimana pada proses pembelajarannya menggunakan tema-tema dalam integrasinya.

Keunikan dan novelty ini menjadikan penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks teoritis, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam praktik pendidikan Islam, khususnya dalam memperkuat integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama di sekolah-sekolah Islam terpadu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi integrasi pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?
2. Apa model integrasi pembelajaran agama Islam yang diterapkan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimana metode dan strategi integrasi pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu mengetahui;

1. Implementasi integrasi pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
2. Model integrasi pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

3. Metode dan strategi integrasi pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Manfaat penelitian tersebut adalah dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai model, implementasi, serta metode dan strategi integrasi pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu dengan mengacu pada model-model integrasi menurut Robin Fogarty.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dan para pendidik sebagai pedoman untuk menerapkan integrasi pembelajaran agama Islam secara praktis dan menyeluruh, sesuai situasi serta kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang integrasi pembelajaran matematika berbasis ICARE dan Islam pada materi pecahan bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang memadukan pendekatan Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension (ICARE) dengan nilai-nilai Islam. Perangkat yang dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul, dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS). Menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), penelitian ini berhasil menciptakan perangkat pembelajaran yang dinilai valid, praktis, dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang bermakna. Dari hasil validasi, perangkat pembelajaran tersebut memiliki nilai rata-rata 3,87, menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Kriteria praktis dicapai melalui

analisis keterlaksanaan pembelajaran dengan ketuntasan 78%, peningkatan aktivitas siswa dari 50% hingga 86%, serta respons positif dari siswa dan guru, dengan rata-rata skor masing-masing 3,04 dan 3,1. Selain itu, efektivitas perangkat ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang menunjukkan 89% siswa telah mencapai ketuntasan. Pembelajaran berbasis ICARE yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pecahan, tetapi juga menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa selama proses belajar.¹⁴ Sebagai bagian dari upaya pendidikan, metode ini berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia, baik dari segi bakat, keterampilan, maupun nilai-nilai moral dan spiritual. Pendidikan tidak hanya menciptakan individu yang siap menghadapi tantangan kehidupan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Di Indonesia, Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai perbaikan dari Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Inti dari Kurikulum 2013 adalah penerapan pendekatan tematik integratif yang bertujuan menyajikan pembelajaran yang lebih ringkas tetapi tetap mendalam dan menyeluruh.

Pendekatan integratif dalam Kurikulum 2013, khususnya di tingkat sekolah dasar, menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang saling terkait. Contohnya, pelajaran IPS dihubungkan dengan bahasa Indonesia,

¹⁴ Elfi Rahmadhani and Septia Wahyuni, "Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE dan Islam pada Materi Pecahan," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2020): 110, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2874/>

Pendidikan Kewarganegaraan, seni budaya, olahraga, dan matematika. Metode ini tidak hanya fokus pada pemahaman materi, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup, kemampuan praktis, dan karakter siswa. Dengan pendekatan ini, pendidikan tidak hanya mengajarkan teori dan materi akademik, melainkan juga menekankan pada pembentukan karakter yang berorientasi pada kehidupan nyata. Pembelajaran IPS yang integratif, misalnya, mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, mengembangkan keterampilan sosial, serta membentuk sikap kritis dan kreatif. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan, yaitu menciptakan individu yang seimbang secara intelektual, emosional, dan sosial. Pendekatan integratif juga membantu siswa untuk belajar secara kontekstual, di mana mereka tidak hanya menghafal konsep-konsep, tetapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Penelitian tentang penggunaan Pengajaran Bahasa Inggris berbasis Nilai-Nilai Islam di Institut Agama Islam Al-Falah Assunniyyah Kencong menggambarkan bagaimana dosen menerapkan budaya Islam dalam pengajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam metode pengajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar bahasa Inggris secara teknis, tetapi juga tetap terhubung dengan nilai-nilai agama mereka.¹⁶

¹⁵ Fizatin Nisa' and Isa Anshori, "Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah di Madrasah Ibtidiyah," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 8, no. 1 (2021): 37–50, <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.6746>.

¹⁶ Yovita Dyah Permatasari, "Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami," *Jurnal Pendidikan Glasser* 3, no. 2 (October 22, 2019): 205, <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.270>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik siswa maupun dosen memperoleh manfaat dari pendekatan ini, karena mampu membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih relevan dan menarik bagi siswa. Mereka merasa terlibat dalam proses belajar tanpa meninggalkan identitas budaya dan agama mereka. Ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa dalam konteks budaya Islam menciptakan keseimbangan antara pencapaian akademik dan spiritual, yang mendukung pembentukan karakter. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa pengajaran berbasis nilai-nilai Islam masih dilakukan dalam ruang lingkup yang sederhana dan belum berkembang sepenuhnya. Dosen hanya mengintegrasikan aspek Islam dalam batas-batas dasar, dan hal ini belum menjadi acuan resmi untuk program pengajaran yang lebih luas. Peneliti mengusulkan pengembangan lebih lanjut dari "English for Specific Purposes" untuk menciptakan sinergi yang lebih baik antara program pengajaran dan jurusan mahasiswa, sehingga keduanya bisa terintegrasi dengan lebih seimbang. Pendekatan ini memiliki potensi besar untuk menciptakan pembelajaran bahasa yang lebih relevan dan bermakna, terutama di lingkungan pendidikan berbasis Islam.

Sementara itu, penelitian mengenai integrasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana IPS diterapkan dalam sistem pendidikan dasar.¹⁷ Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran IPS tidak diajarkan secara

¹⁷ Y D Permatasari, "Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami," *Jurnal_Pendidikan_Glasser* 3, no. 2 (2019): 205, <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.270/>

terpisah pada kelas rendah (kelas I-III), melainkan diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta Matematika. Kompetensi Dasar (KD) IPS dihubungkan dengan materi pelajaran lainnya melalui pendekatan tematik, yang menekankan keterkaitan antar-materi, sehingga memungkinkan siswa untuk mempelajari IPS secara lebih kontekstual dan menyeluruh

Pada kelas tinggi (kelas IV-VI), IPS menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri, meskipun tetap diajarkan dengan pendekatan tematik yang menghubungkan materi IPS dengan mata pelajaran lainnya. Integrasi ini dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti interdisipliner, yang mengaitkan berbagai aspek dalam satu disiplin ilmu, serta interdisipliner dan multidisipliner, yang melibatkan penggabungan ilmu dari beberapa mata pelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa.¹⁸

Pendekatan integratif dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk memberikan materi teori, dan juga memahami kecakapan hidup. Hal ini sejalan dengan esensi Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi dan nilai-nilai holistik, yang memadukan aspek akademik dengan aspek non-akademik dalam pengembangan karakter siswa.¹⁹

Pembahasan mengenai integrasi pembelajaran mata pelajaran umum dalam sistem pendidikan pesantren menggarisbawahi pentingnya

¹⁸ Tika Meldina dkk., "Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>.

¹⁹ Tika Meldina, Alfiana Agustin, and Siti Hadijah Harahap, "Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar," *Jurnal_Pendidikan_Dasar* 4, no. 1 (2020): 15–25/

menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum untuk memperkaya dinamika keilmuan di pesantren. Penelitian ini menyoroti bahwa pola pikir yang memisahkan antara agama sebagai sumber kebenaran dan ilmu umum yang juga dipandang sebagai sumber kebenaran harus dihapuskan. Dalam sistem integrasi, agama menjadi pondasi moral yang utama, dan juga memberikan nilai-nilai yang mendukung pengembangan ilmu umum. Pesantren memiliki peran penting dalam merumuskan visi dan misi yang holistik, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam, tetapi juga kompeten dalam bidang ilmu umum. Proses ini dilakukan melalui implementasi sistem pembelajaran yang menyeluruh, meliputi perumusan visi dan misi, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, serta pembinaan santri agar menjadi kader ulama dan umara. Manajemen pesantren yang baik dan pelayanan mutu menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

Dalam praktiknya, integrasi pembelajaran umum ini bukan hanya sekedar menyisipkan mata pelajaran umum ke dalam kurikulum pesantren, tetapi juga melibatkan pengembangan pendekatan integratif yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan ilmu umum untuk menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pesantren dapat berperan sebagai lembaga yang tidak hanya mencetak ulama, tetapi juga pemimpin masyarakat yang siap menghadapi tantangan modern

²⁰ Ira Kusumawati and Nurfuadi, "Integrasi Kurikulum Pesantren dalam Kurikulum Nasional pada Pondok Pesantren Modern," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 01 (January 31, 2024): 1–7, <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>.

dengan bekal ilmu yang lengkap dan holistik.²¹ upaya menyatukan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dengan ajaran Islam dalam konteks pendidikan, konsep dikotomi dalam pendidikan khususnya di dunia Islam. Dikotomi ini sering kali menciptakan jarak antara pemahaman spiritual dan ilmu pengetahuan empiris. Penulis berupaya memberikan solusi dengan mengusulkan model integrasi antara IPTEK dan Al-Islam, di mana pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum tidak dilihat sebagai dua entitas yang terpisah, melainkan sebagai dua bidang yang saling melengkapi. Melalui integrasi ini, siswa diharapkan dapat memahami bahwa kedua aspek ini sama-sama penting dalam kehidupan mereka, baik untuk pengembangan spiritual maupun untuk kemajuan duniawi. Langkah-langkah praktis untuk menerapkan integrasi tersebut dalam kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Misalnya, bagaimana mengajarkan mata pelajaran IPTEK dengan pendekatan yang didasari oleh nilai-nilai Islam, serta bagaimana ilmu agama bisa memberikan perspektif moral dalam penerapan teknologi. Tujuan dari pendekatan ini bukan hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menanamkan karakter yang kokoh serta berlandaskan etika. Pemahaman ini menjadi panduan penting bagi guru, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam membangun sistem pendidikan terpadu. Pada akhirnya, pendidikan ini bertujuan melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual,

²¹ Udi Fakhruddin, Ending Bahrudin, and Endin Mujahidin, "Konsep Integrasi dalam Sistem Pembelajaran Mata Pelajaran Umum di Pesantren," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 214, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1394>.

tangguh secara spiritual, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.²²

Penerapan ini dalam dunia pendidikan memegang peran krusial dalam membangun karakter siswa, khususnya dalam proses pembelajaran IPS di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan ini menekankan bahwa selain mengajarkan ilmu umum, seperti IPS, guru juga harus memasukkan nilai-nilai keislaman. Pada pembelajaran IPS di kelas III MIM Bendo PK Nogosari, pengintegrasian nilai-nilai keislaman ditunjukkan melalui beberapa materi. Contohnya, pada materi kenampakan alam, guru tidak hanya menjelaskan konsep geografis atau alam semesta, tetapi juga menekankan rasa syukur kepada Allah atas keindahan ciptaan-Nya. Pendekatan ini mengajak peserta didik untuk belajar tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi emosional dan spiritual, sehingga mereka dapat merasakan keagungan Allah dalam setiap aspek kehidupan.²³

Nilai-nilai sosial Islam seperti akhlak dalam bersosialisasi juga diajarkan melalui materi bergaul dengan tetangga. Pada pembelajaran ini, guru mengacu pada Q.S. Luqman ayat 18 yang menggarisbawahi pentingnya membina hubungan harmonis dengan sesama serta bersikap santun. Melalui mengintegrasikan Al-Qur'an ke mata pelajaran IPS, siswa diperkuat pemahamannya untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan

²² Mukhtar Samad, *Integrasi Pembelajaran Bidang Studi IPTEK dan Al Islam (Suatu Upaya Mengatasi Dikotomi Pendidikan)* (Kota Gede Yogyakarta: Sunrise, 2016). 1-18

²³ Ridwan A dkk, "Penerapan Nilai-nilai Islam pada Pembelajaran (Studi Deskriptif Pembelajaran Ips di Smp PGRI 1 Bandung)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'Lim* 17, no. 2 (September 1, 2019): 117–33, <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43572>.

sehari-hari, terutama dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka. Selain memperkuat aspek akademik, nilai-nilai ini berfungsi untuk membangun karakter peserta didik yang berbasis pada akhlak Islam. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam yang akan menjadi pedoman dalam kehidupan sosial dan spiritual mereka. Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI tidak hanya memperkaya konten pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman pendidikan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual siswa. Di era digital saat ini, penggunaan multimedia berbasis Android dalam pendidikan telah menjadi semakin relevan. Menciptakan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami menjadi faktor utama dalam meningkatkan semangat serta pemahaman siswa. Khususnya pada topik yang kompleks seperti haji dan umrah, penggunaan media visual dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dan pelaksanaan. Materi terkait haji dan umrah mencakup berbagai hal, mulai dari niat, prosedur, hingga syarat serta rukun pelaksanaannya. Dengan menggunakan multimedia, informasi dapat disajikan dalam bentuk video, animasi, dan grafik yang menarik, sehingga siswa dapat melihat langsung praktik yang dijelaskan. Ini tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik.²⁴

²⁴ Amirah Al May Azizah, "Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013," *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10496>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan multimedia interaktif berbasis Android dalam pembelajaran fiqih di tingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh dua pakar, masing-masing di bidang media dan materi, hasilnya menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa produk multimedia ini sangat praktis digunakan, dengan skor 95,40% dari 26 siswa yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan mudah dalam mengakses serta menggunakan aplikasi, yang tentunya berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih efektif. Analisis uji t yang menunjukkan skor 3,22 dengan nilai alfa 0.05 mengindikasikan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Android secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga berdampak positif pada pencapaian akademik mereka dalam mempelajari fiqih haji dan umrah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif berbasis Android merupakan sarana yang efektif bagi guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi haji dan umrah. Dengan memanfaatkan teknologi ini, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Sebagai rekomendasi, penelitian lanjutan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta penerapan metode pengajaran yang

beragam perlu dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.²⁵ Islam mengajarkan bahwa moral dan etika adalah puncak tertinggi dari iman. Di era milenial yang serba cepat dan penuh tantangan ini, pemahaman tentang moral dan etika menjadi semakin penting. Keseimbangan antara kebutuhan fisik dan spiritual, serta antara elemen material dan immaterial, merupakan prinsip dasar yang diajarkan dalam Islam. Pernyataan ini menegaskan pentingnya menjalani kehidupan dengan kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab. Islam mengajarkan keseimbangan yang harmonis antara berbagai dimensi kehidupan, termasuk dunia dan akhirat, serta tradisi dan kemajuan modern. Dalam ranah pendidikan, hal ini mengimplikasikan bahwa ilmu yang dipelajari tidak hanya berfokus pada aspek duniawi, tetapi juga harus sejalan dengan nilai-nilai spiritual dan etika yang luhur. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengembangkan diri mereka secara holistik.²⁶

Dalam Islam, pengembangan ilmu pengetahuan sangat dihargai, dan hal ini harus diimbangi dengan nilai-nilai etika dan moral. Harapan besar muncul dari manusia untuk menyeimbangkan pengalaman pribadi berdasarkan ajaran agama, yang pada gilirannya dapat membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama akan melahirkan pribadi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang beretika. Integrasi antara agama dan budaya

²⁵ M. Yakub Iskandar et al., "Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar," *Jurnal_Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4575–84

²⁶ Azyumardi Azra, *Islam, Moral, and Ethics in the 21st Century: Contextual Challenges for Muslims* (Jakarta: Kencana, 2020). 145

sangat penting sebagai penyeimbang dalam siklus simbiosis mutualisme. Hal ini diperlukan untuk melakukan metamorfosis peradaban pengetahuan milenial. Dengan menggabungkan nilai-nilai agama dan budaya, individu dapat lebih memahami dan menghargai keberagaman, serta memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.²⁷

Ilmu pengetahuan dapat menjadi salah satu pintu strategis untuk mendekatkan manusia kepada Tuhan. Dengan usaha yang intensif dan serius untuk merenungkan keajaiban alam semesta, manusia dapat menemukan esensi kebenaran yang tinggi. Pendidikan agama Islam harus berperan dalam membantu siswa memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan keyakinan spiritual, sehingga keduanya dapat saling mendukung dalam membentuk pemahaman yang utuh. Melalui integrasi ilmu pengetahuan dan agama dalam pendidikan, diharapkan akan lahir generasi yang tidak hanya memiliki sikap ilmiah dan kritis, tetapi juga bertanggung jawab dalam menggunakan pengetahuan mereka. Konsep *ulul albab*, yaitu orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual, menjadi tujuan akhir dari pendidikan ini. Dengan demikian, siswa dapat berkontribusi positif dalam masyarakat dan membawa perubahan yang bermanfaat bagi umat manusia.²⁸

Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan akan menghasilkan individu yang seimbang secara fisik dan

²⁷ Muhammad Nur Kholis, *Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama dalam Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 67

²⁸ Ahmad Nawawi, *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman: Membentuk Generasi Ulul Albab* (Bandung: Alfabeta, 2020). 112

spiritual. Ini penting untuk menghadapi tantangan zaman milenial, di mana moral dan etika sering kali diuji. Dengan landasan yang kuat dalam agama dan pengetahuan, generasi masa depan diharapkan mampu menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bertanggung jawab.²⁹ Integrasi Nilai-Nilai KeIslaman dalam Pembelajaran Matematika, Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika, dengan harapan dapat membentuk generasi yang memiliki karakter Islami. Ini menjadi penting, mengingat tantangan zaman dan perkembangan teknologi yang pesat, terutama di era 4.0, di mana nilai-nilai agama harus tetap relevan dan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan modern. Era 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi yang cepat, seperti kecerdasan buatan, big data, dan internet of things. Dalam konteks pendidikan, perkembangan ini harus sejalan dengan upaya membangun nilai dan karakter peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran matematika dapat menjadi lebih menarik dan efektif, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral yang baik.

Upaya untuk menciptakan pembelajaran matematika yang inovatif sangat diperlukan. Inovasi ini tidak hanya mencakup metode pengajaran yang baru, tetapi juga cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam materi pembelajaran. Misalnya, guru dapat menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan ajaran Islam saat menjelaskan konsep matematika, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral. Salah satu

²⁹ Muhammad Sulaiman, "Integrasi Agama Islam dan Ilmu Sains dalam Pembelajaran," *Jurnal Studi Islam* 15, no. 1 (2020): 96–110.

cara untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam pembelajaran matematika adalah dengan mengoptimalkan teknologi. Platform pembelajaran online, aplikasi interaktif, dan media sosial dapat digunakan untuk menyampaikan materi matematika yang mengandung nilai-nilai Islami. Dengan cara ini, siswa akan lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan lebih mudah menerima konsep yang diajarkan.³⁰

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat memacu siswa untuk menerima pembelajaran yang bermakna. Dengan memahami bahwa ilmu pengetahuan, termasuk matematika, adalah bagian dari pencarian kebenaran yang lebih tinggi, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat. Pembelajaran yang bermakna ini tidak hanya mengedepankan hasil akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang baik.³¹ Tujuan Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika adalah terbentuknya karakter pribadi yang baik. Siswa yang memiliki karakter Islami diharapkan dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan karakter yang kuat, mereka akan mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik, serta berkontribusi positif bagi masyarakat.³²

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika adalah langkah strategis untuk membentuk generasi yang memiliki karakter Islami.

³⁰ Rahmat. Hidayat, *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Al-Qalam, 2023). 87

³¹ Abdul Hakim, *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mutiara Ilmu, 2021). 68

³² Ahmad Syafi'i, *Matematika Sebagai Ilmu dan Sarana Pembentukan Karakter Islami* (Surabaya: Madani, 2023). 97

Melalui pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, siswa dapat mempelajari matematika dengan cara yang lebih relevan dan bermakna. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter yang baik untuk kebaikan di masa depan.³³ Kebijakan pelaksanaan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan didasarkan pada aspek historis dan filosofis, yang mencerminkan visi dan misi sekolah. Visi dan misi ini menjadi panduan dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai keislaman, sehingga pembelajaran Biologi tidak hanya berfokus pada aspek ilmiah, tetapi juga mengaitkannya dengan ajaran agama. Model pelaksanaan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Biologi di sekolah ini dilakukan dengan menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal ini menciptakan keterkaitan yang jelas antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama. Selain itu, penggunaan visualisasi jaring laba-laba keilmuan (*scientific spider web*) dalam pembelajaran menggambarkan interkoneksi antara berbagai konsep, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara nilai-nilai keislaman dan ilmu Biologi.³⁴

Proses integrasi nilai-nilai keislaman, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan memiliki beberapa daya dukung yang cukup. Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) menjadi salah satu faktor pendukung yang

³³ Dewi Fitriyani & Nia Kania, "Integrasi Nilai-nilai KeIslaman dalam Pembelajaran Matematika," in *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0"*, 2019, 346–352.

³⁴ Opik Hidayat, "Paradigma Ilmu Pengetahuan Integratif pada PTKI di Indonesia," *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 2 (April 2, 2024): 48–63, <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i2.28>.

signifikan, karena membantu guru dalam menelusuri ayat yang relevan dengan mata pelajaran biologi. Selain itu, sarpras yang baik dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah juga berkontribusi dalam memberikan pemahaman tentang konsep integrasi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat dukungan yang baik, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai keislaman. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman guru, khususnya dalam mata pelajaran Biologi, terhadap materi yang diintegrasikan. Minimnya pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah juga menjadi kendala, sehingga guru tidak sepenuhnya siap untuk melaksanakan integrasi ini dengan efektif.³⁵

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan menunjukkan potensi yang besar untuk membentuk generasi yang berkarakter Islami. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya peningkatan dalam kapasitas guru melalui pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Sekolah juga harus terus mengembangkan dukungan yang ada, seperti MGMP dan sarana prasarana, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Dengan upaya bersama, integrasi ini dapat memberikan dampak yang positif dalam pendidikan di sekolah tersebut.³⁶

³⁵ Ali Imran M.Nurhadi Amri, Al Rasyidin, "Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan," *Edu Riligia* 1, no. 4 (2017): 487.

³⁶ Ali Imran M.Nurhadi Amri, Al Rasyidin, "Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan," *Edu Riligia* 1, no. 4 (2017): 501.

Integrasi nilai-nilai multikultural merupakan suatu proses krusial dalam pendidikan yang memiliki tujuan untuk membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku baik di antara siswa. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), proses ini sangat relevan untuk menghadirkan lingkungan yang saling menghormati, toleransi, dan kedamaian di antara berbagai budaya dan agama. Penelitian ini, terdapat beberapa nilai multikultural yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Balun Turi Lamongan. Nilai-nilai tersebut meliputi: Nilai Inklusif (Terbuka): Mendorong siswa untuk menerima dan menghargai perbedaan. Nilai Manusia (Humanis): Memfokuskan pada kemanusiaan dan hubungan antar individu. Nilai Toleransi: Mendidik siswa agar menghargai keberagaman dan menerima perspektif orang lain. Nilai Keadilan (Demokratis): Memastikan keadilan dalam interaksi sosial di antara siswa. Nilai Kesetaraan dan Persaudaraan: Menekankan pentingnya solidaritas dan kerjasama di antara siswa dari berbagai latar belakang.³⁷

Implementasi nilai-nilai multikultural dalam PAI dilakukan melalui beberapa tahap: Perencanaan, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup konten multikultural. Implementasi, Melaksanakan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai multikultural, baik melalui metode pengajaran yang interaktif maupun kegiatan yang melibatkan kerjasama. Evaluasi, Mengukur pemahaman siswa mengenai nilai-nilai multikultural

³⁷ Fita Mustafida, "Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (April 15, 2020): 173–85, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>.

melalui penilaian yang adil dan objektif. Pada penelitian ini, teridentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi integrasi nilai-nilai multikultural.³⁸

Faktor penghambat, minimnya media yang mendukung pembelajaran multikultural. Masih banyak RPP yang kurang menekankan pada konten multikultural, sehingga cenderung didominasi oleh faktor lingkungan. Integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI di SDN 1 Balun Turi Lamongan sangat penting dalam membentuk generasi yang memiliki toleransi dan saling menghargai perbedaan. Meskipun terdapat faktor pendukung yang signifikan, tantangan dalam implementasinya perlu diatasi melalui pengembangan materi dan metode yang lebih inklusif. Dengan demikian, pendidikan agama dapat berfungsi sebagai sarana untuk membangun masyarakat yang damai dan harmonis.

Beberapa persamaan pada kajian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah menunjukkan pentingnya integrasi pembelajaran secara terpadu sehingga memunculkan proses pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif atau holistik. Sekalipun beberapa kajian di atas memiliki persamaan mengenai pentingnya integrasi, akan tetapi belum ada secara spesifik yang meneliti implementasi model-model integrasi pembelajaran agama Islam. Dalam hal ini peneliti mengambil fokus penelitian pada implementasi model-model integrasi menurut Robin Fogarty.

³⁸ Saepudin Mashuri, "Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Daerah Pasca Konflik," *Pendidikan Multikultural* 5, no. 1 (2021): 79, <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>.

E. Sistematika Disertasi

Sistematika disertasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran hubungan antara bab dengan sub babnya. Dengan harapan penulis agar terlihat kesinambungan pada masing-masing bab dan sub bab. Penelitian ini disusun dalam kerangka pembahasan berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian Isi, Secara garis besar bagian isi disertasi ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, Pada bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka.

Bab II kerangka teoritis, Kerangka Teoritis ini terdiri dari Integrasi pembelajaran, Model Integrasi kurikulum dan pembelajaran Integratif.

Bab III metode penelitian, Pada bagian ini terdiri dari Pengertian metode penelitian, Jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika disertasi.

Bab IV penyajian dan analisis data, Bagian ini terdiri dari dua pokok pembahasan yaitu: Gambaran umum tentang Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang terdiri dari deskripsi mengenai letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, data guru dan karyawan, struktur

organisasi, data siswa, prestasi serta sarana dan prasarana. Serta data penelitian yang diperoleh mengenai model integrasi pembelajaran agama Islam, implementasinya, serta metode dan strategi integrasi pembelajaran agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta serta implementasinya. Berikutnya berisi tentang analisis mengenai model integrasi pembelajaran agama Islam, implementasinya, serta metode dan strategi integrasi pembelajaran agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Bab V penutup, Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, rekomendasi, dan kata penutup.

Pada Bagian Akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang telah diverifikasi dari penelitian disertasi ini menunjukkan bahwa

1. Secara keseluruhan, SMA IT Abu Bakar Yogyakarta telah menunjukkan upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pendekatan yang lebih modern dan interaktif, namun masih ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan. Dengan memperkuat kerja sama antara guru agama Islam dan guru mata pelajaran lain, meningkatkan kreativitas dalam metode pembelajaran, dan mengembangkan evaluasi yang holistik, sekolah ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif bagi siswa. Keterlibatan siswa yang lebih aktif, ruang diskusi yang terbuka, serta apresiasi terhadap berbagai perspektif akan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai, etika, dan budaya dalam agama Islam.
2. Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta mengimplementasikan tiga model integrasi pembelajaran sesuai dengan teori Robin Fogarty. Pertama, Model Terbagi (Shared Model), di mana dua mata pelajaran berbeda seperti agama Islam diintegrasikan dengan mata pelajaran sosial dan sains. Kedua, Model Jaring Laba-laba (Webbed Model), yang menggunakan pendekatan tematik dengan fokus pada tema dan subtema yang relevan dengan berbagai bidang studi. Ketiga, Model Integrasi (Integrated

Model), yang menggabungkan berbagai bidang studi dengan memilih topik yang relevan dan saling berkaitan.

3. Metode dan strategi yang digunakan dalam implementasi integrasi pembelajaran agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta melibatkan pendekatan yang beragam dan komprehensif, meliputi: metode pembelajaran beragam yaitu ceramah, diskusi, simulasi, permainan edukatif, dan tanya jawab. Penggunaan teknologi, yaitu internet dan media sosial diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk memperluas wawasan siswa dan meningkatkan aksesibilitas materi pendidikan. Motivasi dan Apresiasi, bagi Siswa yang aktif dan berprestasi mendapatkan motivasi tambahan berupa pujian atau hadiah, yang mendorong semangat belajar mereka dan memperkuat partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu program pendidikan kepramukaan dan Bina Pribadi Islam (BPI). Strategi fleksibilitas yaitu diterapkan secara luwes, baik di dalam maupun di luar kelas, agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan holistik, yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Pembelajaran tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan sikap sosial, spiritual, dan keterampilan praktis. Strategi ini memungkinkan siswa berkembang secara menyeluruh, menggabungkan pemahaman akademis dengan nilai-nilai moral dan agama Islam.

B. Rekomendasi

Diharapkan peneliti berikutnya mengeksplorasi pendekatan interdisipliner dalam kurikulum, menganalisis dampak implementasi terhadap sikap siswa

terhadap keberagaman, serta melakukan studi longitudinal yaitu metode penelitian yang melibatkan pengamatan atau pengumpulan data dari subjek yang sama selama periode waktu yang panjang. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan, perkembangan, atau pola dalam data seiring berjalannya waktu. Metode ini digunakan untuk menilai bagaimana sikap, pengetahuan, atau perilaku siswa berkembang seiring dengan waktu, terutama setelah penerapan intervensi atau program tertentu, seperti integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran agama. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami dampak jangka panjang dari program yang diterapkan. untuk melihat perkembangan pemahaman dan penerapan nilai-nilai multikultural dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Matematika*. Jakarta: Mutiara Ilmu, 2021.
- Abdullah, Ridwan, Syahidin, and Toto Suryana. "Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran (Studi Deskriptif Pembelajaran Ips Di Smp Pgii 1 Bandung)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'Lim* 17, no. 2 (September 1, 2019): 117–33. <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43572>.
- Abror, D, and N Rohmaniyah. *Model Integrasi Kurikulum Pesantren Inklusif*. Lamongan: Academia Publication, 2023.
- Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP, 2019.
- Ahmad Nawawi. *Pendidikan Islam Dan Tantangan Zaman: Membentuk Generasi Ulul Albab*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Ahmad Syafi'i. *Matematika Sebagai Ilmu dan Sarana Pembentukan Karakter Islami*. Surabaya: Madani, 2023.
- Amris, Firda Khairati, and Desyandri Desyandri. "Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (July 14, 2021): 2171–80. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1170>.
- Ananda, R., & Abdillah, M. P. *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. Jakarta: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018.
- Andi Prastowo. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Anwar, Sjaeful, and Ghery Priscylo. "Integrasi Bahan Ajar IPA Menggunakan Model Robin Fogarty untuk Proses Pembelajaran IPA Di SMP." *J. Pijar MIP* 14, no. 1 (2019): 1–12.
- Arif Aulia Rahman & Cut Eva Nasyriah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*. Ponoroga: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Asmar*, Andi, and I Gusti Putu Suryadarma. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model Nested Berbasis Perahu Phinisi untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Pengetahuan Konseptual." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 4 (2021): 565–78. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20994>.
- Astriani, Linda. "Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Tersarang (Nested) Terhadap Pemahaman Konsep Keliling dan Luas Bangun Datar." *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (August 2020): 63–68. <https://doi.org/10.37150/PERSEDA.V3I2.799>.

- Astriani, Linda, and Iswan. "Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Tersarang (Nested) Terhadap Pemahaman Konsep Keliling dan Luas Bangun Datar." *Jurnal Persada* III, no. 2 (August 20, 2020): 63–68. <https://doi.org/10.37150/PERSEDA.V3I2.799>.
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206–29.
- Aziz, Pargito, Sinaga R. M. "Development of Teaching Material Social Studies Use Shared Model in Class VIII," 2015.
- Azizah, Amirah Al May. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPS Pada Kurikulum 2013." *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10496>.
- Azizah, Malihatul, and Fauzi Fauzi. "Pendidikan Karakter dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 759. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2559>.
- Azyumardi Azra. *Islam, Moral, and Ethics in the 21st Century: Contextual Challenges for Muslims*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Bahri, Moh Syaeful, and Totok Sumaryanto Florentinus. "Development of Nested-Integrated Learning Model in Indonesian Subjects Based on 21 St Century Learning." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 9, no. 1 (2020): 10–16. <https://doi.org/10.15294/IJCET.V9I1.33130>.
- Bitari Widia Sari, and Dedih Surana. "Model Pembelajaran Integratif Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, July 9, 2022, 65–71. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.988>.
- Chanifudin, Chanifudin, and Tuti Nuriyati. "Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 212–29. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i2.77>.
- Damayanti, Putri Surya, Titi Pujiarti, and Ija Srirahmawati. "Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran* 2, no. 3 (December 31, 2023): 39–47. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i03.34>.
- Dameria Sinaga. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Dede Indra Setiabudi, Ari Ramadhana, Galih Permana, Adang Hambali, Hasan Basri. "Integrasi Nilai-Nilai Filsafat Pendidikan Islam dalam Manajemen Kurikulum di Sekolah-Sekolah Islam." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024): 1–23. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14996>.

- Dewi Fitriyani & Nia Kania. "Integrasi Nilai-Nilai KeIslaman dalam Pembelajaran Matematika." In *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0"*, 346–52, 2019.
- Didiharyono, D, Buhari Fakkah, and Ovan. "Integrasi Keilmuan Antara Sains & Teknologi dengan Agama (Suatu Konsepsi Dalam Upaya Mengikis Dikotomi Ilmu)." *Penerbit, Liyan Pustaka Ide Makassar*, August 12, 2021, 29–46. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/RT74A>.
- dr. nino andrianto, M.Pd. "Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi." deepublish, 2020.
- Ega Komalaningsih, Endang M Kurnianti, and Uswatuh Hasanah. "Analisis Pembelajaran Model Webbed Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Genta Mulia* 14, no. 2 (June 12, 2023). <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.414>.
- Ekawati, Mutmainna, and Nurul Qalbi Alfinita Amir. "Pengaruh Model Pembelajaran IPA Terpadu dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu* 2, no. 1 (2022): 44–51. <https://doi.org/10.54065/pelita.2.1.2022.433>.
- Ernawati, Nina. "Pengembangan Perangkat Kurikulum IPS Terpadu Model Connected di SMP Kota Tanjungpinang." *Jurnal Pendidikan Cermin Profesionalitas* 7, no. 2 (November 20, 2021): 94–95. <http://cerminprofesionalitas.kemdikbud.go.id/index.php/cerminprofesionalitas/article/view/12>.
- Erwin Akib, Muhammad Erwinto Imran, Saiyidah Mahtari, Muhammad Rifqi Mahmud, Anggy Giri Prawiyogy, Irfan Supriatna, and MT. Hartono Ikhsan. "Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia." *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 1, no. 1 (April 19, 2020): 39–57. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i1.24>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fakhruddin, Udi, Ending Bahrudin, and Endin Mujahidin. "Konsep Integrasi dalam Sistem Pembelajaran Mata Pelajaran Umum di Pesantren." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 214. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1394>.
- Fathurohman, P. *Pengaruh Kolaborasi Antar Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sma di Lingkungan Yayasan Ardhya Garini*, 2022. <http://repository.unj.ac.id/24594/>.
- Fita Mustafida. "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2

- (April 15, 2020): 173–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>.
- Fitrah, Annisa, Yantoro Yantoro, and Suci Hayati. “Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2943–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2511>.
- Fogarty, R. *The Mindful School: How to Integrate the Curricula*. Integrate Curricula. Palatine, Illinois: IRI/ Skylight Publishing, Inc, 1991.
- Fogarty, Robin. “How to Integrate the Curricula, Corwin Asage Company, California.,” 2009, 10.
- . *How to Integrate the Curricula*. Skylight Publishing Inc. Illinios: Skylight Publishing Inc., 1991.
- Gasanti, Rosi, and Stkip Yasika. “Penerapan Model Pembelajaran Integratif dalam Perkuliahan Kajian Puisi Indonesia Berbasis Lesson Study.” *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia* 7, no. 2 (August 30, 2023). <https://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/dl/article/view/5260>.
- Hakim, Lukman. “Integrated Learning dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 2 (2018): 227–55. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v4i2.334>.
- Hakim Lukman Et Al. *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam*. Gestalt Media, 2020.
- Hasiru, Dewasni, Syamsu Qamar Badu, and Hamzah B. Uno. “Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh.” *Jambura Journal of Mathematics Education* 2, no. 2 (July 12, 2021): 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>.
- Herlanti, Yanti, Meiry Fadilah Noor, and Nadya Zein. “The Integration Of Islamic Values and Biology Education Using Pedagogical Content Islamic Knowledge (PCIK).” *Jurnal Tarbiyatuna* 13, no. 1 (2022): 43–62. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v13i1.6103>.
- Hidayah, Ratna, and Laksmi Evasufi. *Model Pembelajaran Terpadu Shared & Webbed*. Universitas Sebelas Maret, 2021.
- Hidayat, Imam. “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Menengah Pertama.” *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 52–67. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9030>.
- Hidayat, Juanda Nafael, Lukman Asha, and Bakti Komalasari. *Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di Smk It Khoiru Ummah Rejang Lebong*, 2022. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1387%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1387/1/juanda nafaol hidayat.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1387%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1387/1/juanda%20nafael%20hidayat.pdf).

- Hidayat, Opik. "Paradigma Ilmu Pengetahuan Integratif Pada PTKI di Indonesia." *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 2 (April 2, 2024): 48–63. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i2.28>.
- Hidayat, Rahmat. *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Al-Qalam, 2023.
- Hidayati, Helma. "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah." *Thesis Commons*, May 17, 2022, 2–3. <https://doi.org/10.31237/OSF.IO/HNFYS>.
- Ilhami, Aldeva, Nurhayati Zein, Suci Habibah, Niki P Dian Permana, and Dora Dayu Rahma Turista. "Implementing of Islamic Learning Integrated in Biology Education through Team Teaching Method to Enhance Students' Understanding of Sex Education Penerapan Pembelajaran Biologi Teintegrasi Islam dengan Metode Team Teaching Terhadap Pemahaman Pendidikan Se," 2021, 46–55.
- Iqbal Syafi'i. "Integration of Islamic Boarding School and Higher Education Curriculum (Case Study of Ar-Raudlatul Hasanah Islamic Boarding School Medan)." *J-LAS: Journey-Liaison Academia and Society Availabel* 1, no. 1 (2022): 639–49.
- Iskandar, M. Yakub, Alwen Bentri, Nofri Hendri, Engkizar Engkizar, and Efendi Efendi. "Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4575–84. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5021>.
- Iskandar, Rozi, and Farida F. "Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1052–65. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>.
- Karo, Trisna Br, Dewi Anzelina, Novalina Sembiring, and Darinda Sofia Tanjung. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed Pada Pembelajaran Tematik." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (August 7, 2021): 2108–17. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.1128>.
- Khikmiyah, Fatimatul. "Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (May 29, 2021): 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>.
- Khosiah, Siti. "Application of Immersed Model for Kindergarten During the Covid-19 Pandemic." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 3, no. 1 (November 25, 2020): 306–18. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9945>.
- Kusumawati, Ira, and Nurfuadi. "Integrasi Kurikulum Pesantren dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern." *Sanskara Pendidikan Dan*

- Pengajaran* 2, no. 01 (January 31, 2024): 1–7. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>.
- Lio Edi Saputra. “Implementasi Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran di SMK IT Al Husna Lebong.” IAIN CURUP, 2022.
- M. Raynaldi Rosyidi Zamil, and Putrie Syifa Udyaningsih. “Profil Implementasi Model Connected Pada Pembelajaran IPA di Indonesia : Kajian Literatur 2012 - 2021*.” *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 63–73. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.9>.
- M.Nurhadi Amri, Al Rasyidin, Ali Imran. “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.” *Edu Riligia* 1, no. 4 (2017): 487–501.
- Maksudin. “Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (Transformasi Dan Humanisme Religius).” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2012): 38–54. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i1.1465>.
- Margiyono Suyitno. “Model Kurikulum Pendidikan Terpadu Berbasis Nilai Keagamaan.” *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 8 (2022): 1197–1206.
- Martin, Yona, Maria Montessori, and Desi Nora. “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.” *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 4, no. 3 (July 5, 2022): 242–46. <https://doi.org/10.38035/rtrj.v4i3.494>.
- Mary Taylor Huber. *Integratif Learning International Research and Practice*. London and New York: Routledge, 2015.
- Mashuri, Saepudin. “Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Daerah Pasca Konflik.” *Pendidikan Multikultural* 5, no. 1 (2021): 79. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Meldina, Tika, Melinedri Melinedri, Alfiana Agustin, and Siti Hadijah Harahap. “Integrasi Pembelajaran IPS Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.” *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 15. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. (Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press)*. USA: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Mufidah, Nani Zahrotul, Universitas Islam, Zainul Hasan, and Genggong Probolinggo. “Integrated Curriculum Management In Forming Students 'Life

- Skills In Sdi Qur'ani Al-Bahjah Tulungagung.” *Zahra* 2, no. 2 (2021). <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA>.
- Muhammad Nur Kholis. *Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama Dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Mukhtar Samad. *Integrasi Pembelajaran Bidang Studi IPTEK dan Al Islam (Suatu Upaya Mengatasi Dikotomi Pendidikan)*. Kota Gede Yogyakarta: Sunrise, 2016.
- Musarwan, Musarwan, and Idi Warsah. “Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, August 8, 2022, 186–99. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>.
- Nikmah, Shofiatun, Harto Nuroso, and Fine Reffiane. “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>.
- Nisa’, Fizatin, and Isa Anshori. “Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah di Madrasah Ibtidiyah.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 8, no. 1 (September 21, 2021): 37–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.6746>.
- Nugraha, Aldila Wanda. “Implementasi Model Pembelajaran Simposium untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Materi Faktor Biotik dan Prinsip Ekologi.” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (June 29, 2020): 135. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.591>.
- Nur Ahmad Yulianto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018.
- Nur Ahyani, Happy Fitria, Bukman Lian, Hery Setio Nugroho. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru” 11, no. 3 (2024): 1296–1308.
- Ocvianti, Marini Amalia, and Dwi Sulisworo. “Pembelajaran Berbasis Laboratorium Virtual Melalui Google Classroom pada Materi Hukum Ohm untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.” *Jurnal Kumparan Fisika* 4, no. 1 (May 17, 2021): 67–76. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.67-76>.
- Padmono, Y. *Pembelajaran Terpadu Untuk Guru SD*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012.
- Permatasari, Yovita Dyah. “Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 3, no. 2 (2019): 205. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.270>.
- . “Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 3, no. 2 (October 22, 2019): 205. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.270>.

- Priscylio & Anwar. "Integrasi Bahan Ajar IPA Menggunakan Model Robin Fogarty untuk Proses Pembelajaran IPA di SMP." *Jurnal Pijar* 14, no. 1 (2019): 1–12.
- Priscylio, Ghery, and Sjaeful Anwar. "Integrasi Bahan Ajar IPA Menggunakan Model Robin Fogarty untuk Proses Pembelajaran IPA di SMP." *Jurnal Pijar Mipa* 14, no. 1 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i1.966>.
- Putri, Vianes Muliza, Selfi Rahmi Andini, and Yanti Fitria. "Analisis Model Shared Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5445–52. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3302>.
- . "Analisis Model Shared pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (June 17, 2022): 5445–52. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3302>.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M Syarif. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7, no. 1 (February 13, 2021): 206–31. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211>.
- Qutni, Darul. "Efektivitas Integrasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi di SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang Internasional Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an)." *Tahdzibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 101–16. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.103-116>.
- Rahayu, Sri, Wibi Wijaya, Trina Febriani, and Yanti Sri Wahyuni. "Kiat Membuat Pembelajaran IPS Terpadu Model Connected Bagi Guru di Sekolah Dasar." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 10, no. 2 (2022): 191–202. <https://doi.org/10.15548/turast.v10i2.4796>.
- Rahmadhani, Elfi, and Septia Wahyuni. "Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE dan Islam pada Materi Pecahan." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2020): 110. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2874>.
- Ratna Hidayah & Laksmi Evasufi Widi Fajari. *Model Pembelajaran Terpadu Shared dan Webbed*. Kebumen, 2021.
- . *Modul Pengembangan Kurikulum Tematik Model Pembelajaran Terpadu Shared dan Webbed*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2021.
- Revi Gina Gunawan, Festiyed Festiyed, Yerimadesi Yerimadesi, Ilwandri Ilwandri, Rilla Gina Gunawan. "The Problem-Based Learning Model Integrated with The Integrated Learning Model in Science Learning: A Systematic Literature Review." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 6, no. 2 (2023): 227–237.
- Rita, Novia, Yanti Fitria, and Yeni Erita. "Implementation of Shared and Webbed Learning Model in Elementary Schools: A Qualitative Study Through Interviews with Teachers." *International Journal of Educational Dynamics* 5,

- no. 2 (June 30, 2023): 268–73. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i2.421>.
- Rizki, N J, and H M S Nugraha. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Berpikir Kritis Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI di SDIT Adzkia 1 Sukabumi.” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan ...* 1, no. 4 (2023): 166–80.
- Rofiah, Chusnul. “Analisis Data Kualitatif: Manual atau dengan Aplikasi?” *Develop* 6, no. 1 (2022): 33–46. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>.
- Rukmana, L. “Analisis Strategi Pemasaran Usaha Jamur Tiram dalam Meningkatkan Omzet Penjualan: Studi Kasus Pada Usaha Pembuatan Jamur Tiram UD Kenanga ...,” 2020.
- Rusydi Ananda dan Abdillah. *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, Dan Model)*. Medan: LPPPI, 2018.
- S. Purwaningsih. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*, 2020.
- Sadiyah, Alimatul, and A Wathon. “Manfaat Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5, no. 2 (November 15, 2022): 153–69. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/145>.
- Safitri, J E, Sitti Rabiah, and Nurfathana Mazhud. “Penerapan Metode Debat untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X 1 UPT SMA Negeri 1 Bantaeng.” *Innovative: Journal Of Social ...* 3, no. 2 (May 12, 2023): 1885–92. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/515>.
- Salim, Salim, Lambertus Lambertus, and La Ode Muhammad Bariudin. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 6, no. 1 (June 28, 2020): 28–38. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v6i1.5348>.
- Satrianawati, Fitri Indriani, Nurul Hidayati Rofiah. *Pembelajaran Terpadu Berbasis Outcome-Based Education (OBE)*. Yogyakarta: UAD Press, 2023.
- Siti Khairani, Yusnaili Budiyan, Sapri. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai” 14, no. 1 (2024): 135–58.
- Sulaiman, Muhammad. “Integrasi Agama Islam dan Ilmu Sains dalam Pembelajaran.” *Jurnal Studi Islam* 15, no. 1 (2020): 96–110.
- Supriadi1, Epi, Lilik Sulisty, Sofia Fitri Rahmani3, Rinda Riztya, and Heri Gunawan. “Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah.” *Journal on Education* 5, no. 3 (March 15, 2023): 9494–9505. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>.
- Suryadi, Yudi. “Implementasi Pembelajaran Agama dan Sains dengan Pendekatan Webbed Learning di SMP Sekolah Alam Bintaro.” *Tesis*, 2021, 1–245.
- Sutikno, M. Sobry, Prosmala Hasisaputra. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian*

- Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5. CV Widinia Media Utama, 2020.
<https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/567869/>.
- Suyanto, Slamet. "A Reflection on the Implementation of a New Curriculum in Indonesia: A Crucial Problem on School Readiness." *AIP Conference Proceedings* 1868, no. 1 (2017): 39–57. <https://doi.org/10.1063/1.4995218>.
- Tamman Firdaus Muqarrobin. "10 Model-Model Pembelajaran Terpadu Robin Fogarty," 2017.
- Taqiya, Tsausand, Harso Nuroso, and Fine Reffiane. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantu Media Video Animasi." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 289–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V7I3.19492>.
- Taufik Rakhmat, Anwar. "Konsep Pendidikan Muhammad Naquib Al-Atthas." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, 2020.
- Tirtoni, Feri. *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umsida Press, 2017. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-61-4>.
- Wafi Ali Hajjaj. "Integrasi Kurikulum Pesantren Ke dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qarnain Sukowono Jember)." Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Wali, Marselina, Finsensius Mbabho, and Agustina Pali. "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 8, no. 3 (2020): 404–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29060>.
- Wihartanti, Adisti Rizma. "Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada Blended Learning." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (April 30, 2022): 367–77. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2130>.
- Yuliarti, Monika Sri. "Interaksi Sosial dalam Masa Krisis : Berkomunikasi Online Selama." *Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi COVID-19*, 2020, 15–20. <https://www.ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19/article/view/29>.
- Yustia Pratiwi, Woro, and Nurul Latifatul Inayati. "Integration of The Merdeka Curriculum And The Cambridge Curriculum (Case Study Of An International Class At SMA Batik 1 Surakarta) MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman." *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2023): 115–25.
- Zamora-Polo, Francisco, and Jesús Sánchez-Martín. "Teaching for a Better World. Sustainability and Sustainable Development Goals in the Construction of a Change-Maker University." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 15 (August 1, 2019). <https://doi.org/10.3390/su11154224>.

Zamrodah, Yuhadin. "Asesmen Pembelajaran Bahasa Inggris: Model dan Pengukurannya." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Intelegensia* 15, no. 2 (2016): 1–23.
<http://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/27>.

